

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai persepsi karyawan dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV Harapan Jaya Saguna yaitu sudah melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja oleh karyawannya. Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini:

1. Keselamatan kerja

Dari indikator keselamatan kerja memiliki skor 2,47. Artinya Karyawan merasa bahwa fasilitas yang tersedia di tempat kerja telah mendukung jalannya pekerjaan misalnya crane. Karyawan juga harus selalu memeriksa mesin dan peralatan secara rutin untuk pencegahan terjadinya kerusakan yang dapat mengakibatkan keselamatan kerja terancam. Karyawan merasa dalam bekerja di CV Harapan Jaya Saguna, karyawan perlu mengoperasikan mesin dan peralatan sesuai prosedur untuk menghindari terjadinya kecelakaan dalam pekerjaan.

2. Kesehatan kerja

Indikator kesehatan kerja memiliki skor 2,47. Artinya Karyawan CV Harapan Jaya Saguna, harus dalam kondisi sehat pada saat bekerja karena pekerjaan yang dilakukannya bersifat fisik. Karyawan CV Harapan Jaya Saguna, perlu untuk diberi waktu istirahat yang cukup dari perusahaan minimal setengah jam hingga satu jam istirahat makan siang. Karyawan merasakan nyaman dengan lingkungan kerjanya saat ini karena merasa tenang dan bebas dalam menyelesaikan pekerjaan. Hubungan kerja Karyawan CV Harapan Jaya Saguna, dengan sesama rekan kerja baik karena guyub dan mampu menyatu

antara semua karyawan. Karyawan merasa mendapat jaminan kesehatan dari perusahaan walaupun belum maksimal. Jika terjadi kecelakaan kerja, CV Harapan Jaya Saguna akan membayar semua biaya yang timbul, namun jika karyawan sakit, tidak ada jaminan maupun bantuan kesehatan dari perusahaan.

3. APD

Dari indikator APD memiliki skor 2,62. Artinya Karyawan CV Harapan Jaya Saguna, jenis APD di tempat kerja harus sesuai dengan yang dibutuhkan seperti sarung tangan, pelindung mata, penutup hidung dan mulut. Menurut Karyawan CV Harapan Jaya Saguna, APD harus disediakan sesuai jumlah karyawan yang menggunakan. Saat ini APD sudah sebagian disediakan seperti helm, dan sarung tangan namun jumlahnya masih belum mencukupi untuk separuh dari karyawan. Menurut Karyawan CV Harapan Jaya Saguna, APD harus dibersihkan setelah digunakan agar selalu higienis ketika digunakan kembali. Menurut Karyawan CV Harapan Jaya Saguna, Hal yang harus dilakukan adalah meletakkan APD pada tempatnya setelah digunakan agar mudah ditemukan oleh pengguna dan perusahaan juga dapat melakukan pengawasan terhadap jumlah maupun kerusakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu untuk mempertahankan keselamatan kerja dengan cara karyawan selalu memeriksa mesin dan peralatan sebelum melakukan pekerjaan. Selain itu untuk memastikan keselamatan kerja maka karyawan sebaiknya dapat dibiasakan mengoperasikan mesin sesuai dengan prosedur dan tidak sembarang mengoperasikan mesin.

2. Perusahaan sebaiknya mempertahankan kesehatan kerja dengan cara karyawan di beri jam istirahat yang cukup 30-60 menit jam makan siang. Perusahaan juga sebaiknya memberikan toleransi bagi karyawan yang tidak dalam keadaan sehat untuk ijin atau bekerja setengah hari untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.
3. Perusahaan sebaiknya memeriksa alat pelindung diri dengan cara memeriksa secara rutin alat pelindung diri masih layak dipakai atau tidak, alat pelindung diri yang digunakan sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan, alat pelindung diri setelah digunakan diletakkan sesuai dengan tempat yang tersedia.

